

Literature Review

Review literatur adalah proses sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur atau karya-karya ilmiah yang relevan dengan suatu topik atau pertanyaan penelitian tertentu.

Melalui review literatur, seorang peneliti dapat memahami sejauh mana perkembangan penelitian di bidang tersebut, apa yang telah ditemukan, serta arah penelitian yang masih perlu dieksplorasi.

Tujuan

Meninjau Penelitian Terdahulu

Review literatur bertujuan untuk menelusuri penelitian-penelitian sebelumnya dalam suatu bidang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Dengan mengetahui penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat membangun landasan yang kuat untuk penelitiannya.

Mengidentifikasi Kesenjangan Penelitian (Research Gap)

Dalam melakukan review, peneliti berusaha menemukan aspek atau area yang belum banyak dieksplorasi atau yang memiliki hasil yang masih kontroversial. Kesenjangan ini akan membantu peneliti merumuskan pertanyaan atau hipotesis yang berkontribusi pada pengetahuan baru.

Tujuan

Menyusun Landasan Teoretis dan Konseptual

Review literatur juga penting untuk menentukan teori dan konsep yang akan mendasari penelitian. Ini memberikan konteks yang tepat dan relevansi terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Menjelaskan Posisi Penelitian

Dengan memahami penelitian terdahulu, peneliti dapat menempatkan penelitiannya dalam posisi yang tepat, baik sebagai pendukung, pengembang, atau bahkan pengkritik dari hasil penelitian yang sudah ada.

Jenis

1. Review Naratif (Narrative Review)

Deskripsi: Review naratif adalah bentuk review yang paling umum dan bersifat deskriptif. Ini memberikan ringkasan temuan penelitian dari berbagai sumber, namun tanpa menggunakan metode yang ketat atau sistematis dalam pemilihan studi.

Tujuan: Untuk memberikan gambaran umum tentang topik, mengeksplorasi berbagai sudut pandang, dan mengidentifikasi isu-isu kunci dalam penelitian.

Kelebihan: Fleksibel, mudah disusun, dan memungkinkan penulis untuk memberikan interpretasi dan perspektif.

Kekurangan: Rentan terhadap bias penulis karena pemilihan studi yang mungkin tidak obyektif.

Jenis

2. Systematic Literature Review

Deskripsi: Systematic review merupakan pendekatan yang terstruktur dan mengikuti prosedur yang jelas dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti dari studi yang relevan.

Tujuan: Untuk menyusun ringkasan yang objektif dan transparan dari bukti-bukti yang ada mengenai pertanyaan penelitian tertentu.

Kelebihan: Mengurangi bias dan meningkatkan keandalan hasil review karena mengikuti prosedur yang sistematis.

Kekurangan: Memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar karena prosesnya yang detail dan ketat.

Jenis

3. Meta-Analisis

Deskripsi: Meta-analisis adalah jenis review yang menganalisis data kuantitatif dari berbagai studi untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat. Ini sering dianggap sebagai perpanjangan dari systematic review.

Tujuan: Untuk menggabungkan hasil penelitian secara statistik, memberikan estimasi gabungan dari efek tertentu dalam berbagai studi.

Kelebihan: Meningkatkan kekuatan bukti melalui analisis data gabungan dan memberikan hasil yang lebih andal.

Kekurangan: Hanya dapat dilakukan jika tersedia data kuantitatif dari studi-studi sebelumnya yang sebanding.

Langkah

1. Menentukan Topik dan Pertanyaan Penelitian

Mulailah dengan mengidentifikasi topik yang spesifik dan relevan. Pastikan topik ini sesuai dengan minat penelitian atau bidang studi yang akan dibahas.

Rumuskan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui review literatur. Misalnya, “Apa metode paling efektif dalam prediksi kelulusan mahasiswa menggunakan deep learning?”

Langkah

2. Menentukan Sumber dan Kriteria Seleksi Literatur

Tentukan jenis sumber yang akan digunakan, seperti jurnal ilmiah, buku, prosiding konferensi, atau laporan penelitian.

Buat kriteria seleksi yang jelas, seperti tahun publikasi (misalnya, 5 tahun terakhir), kualitas sumber (jurnal bereputasi atau terindeks), serta relevansi dengan topik yang dibahas.

Langkah

3. Mengumpulkan Literatur

Gunakan database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, IEEE Xplore, atau ProQuest untuk mencari artikel yang relevan.

Pilih kata kunci yang spesifik dan relevan dengan topik penelitian. Misalnya, jika topiknya tentang “LSTM untuk prediksi akademik”, gunakan kata kunci seperti LSTM, academic prediction, deep learning in education, dll.

Simpan artikel-artikel yang relevan dalam reference manager seperti Mendeley atau Zotero untuk mempermudah pencatatan dan pengorganisasian.

Langkah

4. Membaca dan Memahami Literatur Secara Mendalam

Baca abstrak dan kesimpulan dari setiap artikel untuk menentukan apakah artikel tersebut benar-benar relevan.

Fokus pada bagian-bagian penting, seperti metodologi dan hasil penelitian, untuk memahami pendekatan yang digunakan dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti.

Langkah

5. Mengevaluasi Literatur Secara Kritis

Analisis kelebihan dan kekurangan dari setiap penelitian, termasuk metode yang digunakan, ukuran sampel, dan kesesuaian hasil.

Identifikasi pola umum dalam hasil penelitian serta perbedaan yang ada antara penelitian satu dengan yang lain.

Tanyakan pertanyaan kritis, seperti: Apakah hasil penelitian valid dan reliabel? Apakah ada bias dalam penelitian?

Langkah

6. Mengelompokkan dan Mensintesis Temuan

Kelompokkan literatur berdasarkan tema, metodologi, atau hasil yang serupa.

Buat sintesis atau ringkasan yang menggabungkan temuan-temuan dari berbagai penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

Sajikan temuan ini secara sistematis, bisa berdasarkan kronologi (tahun publikasi) atau berdasarkan tema tertentu yang relevan.

Langkah

7. Menyusun Landasan Teoretis atau Konseptual

Buat peta konsep atau kerangka teoretis yang menghubungkan teori utama dan temuan penelitian yang ada.

Gunakan hasil review literatur untuk menyusun kerangka teori yang akan mendukung penelitian.

Langkah

8. Mengidentifikasi Kesenjangan Penelitian (Research Gap)

Cari area yang belum banyak dieksplorasi atau yang hasilnya masih bertentangan satu sama lain. Gap ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan pertanyaan penelitian atau hipotesis baru.

Misalnya, jika penelitian sebelumnya menggunakan RNN untuk prediksi kelulusan, dan Anda menemukan bahwa LSTM jarang digunakan, maka Anda dapat menjadikan ini sebagai fokus penelitian.

Langkah

9. Merumuskan Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Jelaskan hasil utama dari review literatur, termasuk pola atau tren penelitian yang ditemukan, serta metode yang efektif dan relevan.

Berikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan berdasarkan kesenjangan yang ditemukan.

Langkah

10. Menyusun Review Literatur dengan Struktur yang Logis

Susun review dengan alur yang jelas, dimulai dari pengenalan topik, penyajian hasil review, hingga simpulan akhir dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Gunakan gaya penulisan yang sistematis dan tetap mencantumkan sumber dengan benar sesuai format sitasi yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau IEEE.